

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 65 perusahaan yang terdiri pada sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor infrastruktur, dan sektor barang konsumen primer yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 130 sampel dari data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Artinya, semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, yang tercermin dalam laporan keberlanjutannya. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara hasil statistik deskriptif dengan uji hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini membuat pemegang saham dan investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan, karena mereka beranggapan bahwa sumber daya yang tersedia tidak mampu menanggung biaya pelaksanaan kegiatan lingkungan dan sosial.
3. Variabel leverage mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi seringkali kekurangan sumber daya keuangan dan fokus pada tujuan jangka pendek dibandingkan tujuan jangka panjang. Hal ini membuat

perusahaan cenderung tidak menerbitkan laporan keberlanjutan karena mereka menganggapnya sebagai laporan yang mahal.

4. Variabel aktivitas perusahaan mempunyai dampak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini diduga karena meskipun perusahaan telah berupaya meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, namun pengelolaan aset belum tentu dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dihasilkan yaitu sebagian besar perusahaan memiliki tingkat aktivitas yang rendah, dan perusahaan dengan tingkat aktivitas yang rendah tidak berperan dalam mengungkapkan *sustainability report*.
5. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan diukur dengan *Current Ratio* (CR). Dengan kata lain, ketika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, maka perusahaan lebih menekankan pada kinerja keuangan dibandingkan informasi tambahan mengenai kegiatan sosial dan lingkungan melalui *sustainability report*.
6. Variabel dewan direksi mempunyai dampak positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa dewan direksi yang diproksikan dengan jumlah rapat tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa semakin tinggi atau rendah frekuensi rapat dewan direksi tidak menjamin peningkatan pengungkapan *sustainability report*.
7. Variabel komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak menentukan meningkatnya kualitas pengungkapan *sustainability report*, karena yang menjadi dasar dalam melakukan pengungkapan informasi perusahaan adalah, adanya prinsip keterbukaan atau

transparansi dan akuntabilitas dari perusahaan terhadap lingkungan dan stakeholders, sehingga bukan berdasarkan banyak atau sedikitnya anggota komite audit.

8. Variabel komisaris independen mempunyai dampak positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa penambahan atau pengurangan jumlah komisaris independen tidak menjamin peningkatan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Komisaris independen dianggap tidak mampu melakukan pengawasan atau pengendalian yang memadai terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mencapai keselarasan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan terkait.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah implikasi yang dapat diambil:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Bagi sektor akademis, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, aktivitas perusahaan, likuiditas, dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris independen yang dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report* dengan cara melakukan fungsi pengawasan agar lebih memperhatikan aktivitas lingkungan, memenuhi ekspektasi terhadap informasi yang memadai untuk stakeholder perusahaan dan memaksimalkan sumber daya yang ada di perusahaan. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan pengungkapan *sustainability report* di perusahaan sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor infrastruktur dan sektor barang konsumen primer di Indonesia.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Pihak Perusahaan

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong manajemen agar lebih memperhatikan pengungkapan lingkungan, mengingat hal tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungannya. Hal ini penting untuk mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholder* yang akan menilai positif pengungkapan sosial dan lingkungan, sehingga mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan di Indonesia pada masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Investor

Investor atau calon investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan ketika berinvestasi pada perusahaan di sektor energi, sektor barang baku, sektor industri, sektor infrastruktur, dan sektor barang konsumen primer di Indonesia. Investor atau calon investor dapat mengevaluasi informasi lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder, sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan sektor energi, sektor barang baku, sektor industri, sektor infrastruktur, dan sektor barang konsumen primer.
2. Tahun penelitian 2021 – 2022, dimana pada tahun penelitian masih relatif sedikit perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*.

5.4 Saran

Hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya supaya memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Saran untuk penelitian mendatang dilihat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian seperti perusahaan-perusahaan yang memiliki aktivitas lingkungan sosial tinggi. Seperti perusahaan sektor barang konsumen non-primer, Kesehatan, keuangan, properti dan *real estate*, teknologi, transportasi dan logistic, serta produk investasi.
2. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.